

Pengenalan Kanji Pada Masyarakat Malaka Sari Sebagai Upaya Peluang Bisnis

Yuniarsih¹, Renariah², Dwi Astuti Retno Lestari³, Eky Kusuma Hapsari⁴

¹²³⁴Universitas Negeri Jakarta

E-mail¹: kawaiiyuni2014@gmail.com

Article History:

Received :02-11-2022

Revised : 04-11-2022

Accepted : 08-11-2022

Kata kunci: Kanji, Peluang Bisnis, Malaka Sari

Abstrak: Kanji adalah huruf yang berasal dari Cina yang diadopsi oleh Jepang pada abad ke 4-5. Huruf kanji jika salah dalam penulisan, bisa memiliki arti yang berbeda. Di lain pihak animo masyarakat terhadap benda bertuliskan kanji cukup besar. Dengan memahami kanji mendapat peluang besar untuk bisnis. Pada P2M kali ini, pemateri memberikan beberapa contoh huruf kanji yang artinya baik dan buruk agar penggunaan huruf kanji sebagai peluang bisnis tidak disalahartikan oleh pihak penjual maupun pembeli. Selain itu, berdasarkan hasil angket, kegiatan ini sangat bermanfaat, khususnya memberikan wawasan dan pengetahuan kanji. Dengan modal hanya sedikit pandai bahasa Jepang akan mendapatkan keuntungan besar melalui kanji.

Pendahuluan

Pada tahun 2012 pemerintah Jepang menerapkan kebijakan Cool Japan Initiative. Cool Japan Initiative adalah sebuah kebijakan dimana pemerintah Jepang berusaha menggunakan budaya populer mereka dalam penyebaran di sistem internasional. Budaya populer dari Jepang salah satunya adalah berupa *anime* dan *manga*, kemudian ada makanan khas serta pakaian tradisional Jepang (Anon, t.t). Cool Japan Initiative dimulai pada tahun 2012 walaupun praktik penyebarannya sudah ada sebelum tahun 2012. Pada akhirnya seiring berjalannya waktu, perkembangan dari kebijakan ini adalah dengan ditunjuknya Doraemon sebagai ‘Duta Besar Anime’ negara Jepang. Terpilihnya Doraemon sebagai ‘Duta Besar Anime’ diharapkan dapat menyebarkan nilai-nilai positif dari masyarakat Jepang (MOFA, 2008 dalam Nakamura, 2009).

Dengan adanya kebijakan ini, Jepang semakin gencar mengeksplor produk *manga* dan *anime* ke dunia internasional. Akibatnya, kebudayaan Jepang yang dibawa oleh kedua media tersebut pun semakin dikenal oleh masyarakat negara lain. Tidak hanya makanan atau pakaian, namun huruf kanji juga semakin dikenal di masyarakat.

Kanji memiliki bentuk yang indah. Hal inilah yang menyebabkan kanji digemari oleh masyarakat. Meskipun tidak mengetahui arti maupun cara baca dari karakter kanji tersebut, nilai estetika dari suatu karakter kanji dapat membuatnya digemari masyarakat. Dewasa ini, huruf kanji semakin digemari oleh masyarakat umum dan banyak digunakan sebagai desain pada produk cetak, seperti baju dan tas jinjing. Produk-produk ini banyak digemari masyarakat karena terkesan ‘keren’. Harga yang ditawarkan untuk produk ini pun beragam, dan cukup bersahabat di kantong.

Selain karena bentuknya yang terlihat keren, kanji yang biasa digunakan pada industri

cetak biasanya merupakan kanji-kanji yang sering keluar atau digunakan di dalam tayangan anime dan film-film Jepang. Seperti 愛 (*ai* yang berarti cinta) atau 竜 (*ryuu* yang berarti naga). Atau karakter kanji-kanji lain yang muncul pada anime populer lainnya, seperti karakter kanji yang muncul pada anime Tokyo Ravens dan *anime* Demon Slayer.

Namun, sebenarnya masih banyak kanji dengan makna mendalam yang bisa dijadikan sebagai desain produk cetak tersebut. Jika desain yang digunakan semakin beragam, maka kemungkinan produk cetak yang terjual pun semakin meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka menjadi penting untuk informasi terkait bisnis yang bisa menghasilkan keuntungan yang besar di masyarakat Indonesia. Hasil penelitian ini akan disebarluaskan kepada masyarakat Malaka Sari agar bermanfaat melalui kegiatan P2M ini.

Kegiatan P2M ini berbentuk webinar dan workshop secara daring dan dilaksanakan oleh prodi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta bekerja sama dengan masyarakat Malaka Sari. Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah cara agar huruf kanji dapat kita gunakan sebagai upaya peluang bisnis?

Metode

Kegiatan P2M ini dilaksanakan melalui webinar dan workshop. Untuk mengetahui kesan dan tanggapan peserta tentang kegiatan P2M dilaksanakan melalui angket. Metode pemaparan materi oleh pemateri, dilaksanakan melalui *platform* Zoom Meeting dan YouTube.

Di akhir kegiatan, pemberian hadiah kepada para peserta. Bagi peserta yang mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir akan memperoleh pemberian nama dalam penulisan kanji oleh pemateri dan akan langsung diserahkan oleh ketua pelaksana.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan P2M “Pengenalan Kanji Pada Masyarakat Malaka Sari Sebagai Upaya Peluang Bisnis” telah dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2022 dengan 10 peserta yang mendaftar untuk mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan *platform* Zoom. Acara dimulai pada pukul 13.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi dengan dua nara sumber yang berbeda.

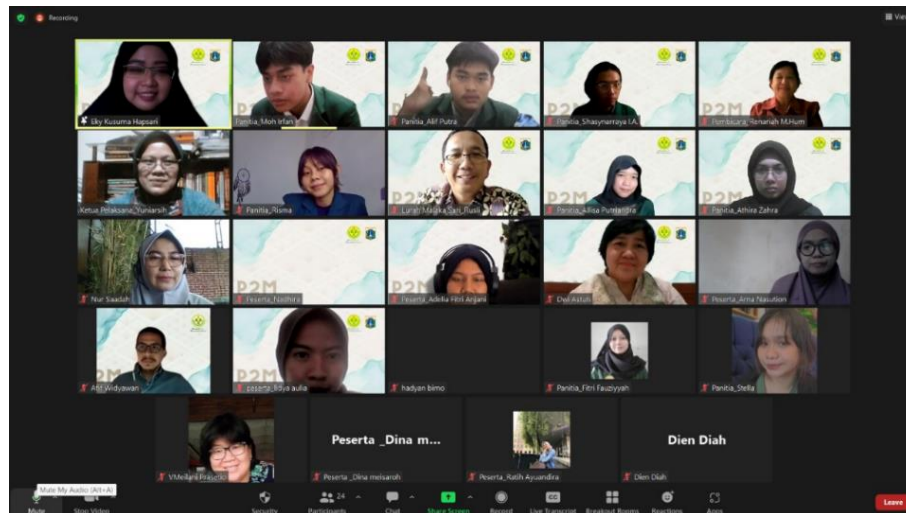
Sesi pertama diisi dengan materi yang dibawakan oleh Dra. Renariah, M.Hum. Menyampaikan materi mengenai pengenalan kanji sebagai upaya peluang bisnis. Beliau menjelaskan pengenalan huruf kanji, beberapa huruf kanji yang artinya baik dan buruk, dan memaparkan beberapa contoh produk yang bisa digunakan sebagai upaya peluang bisnis. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika menulis huruf kanji, hal ini penting untuk diperhatikan dikarenakan dengan kesalahan penulisan, akan mengakibatkan kesalahan dalam makna dan arti yang dimaksud. Karena sesi pertama ini bersifat teori dan konsep, bagi peserta yang baru mempelajari huruf kanji, nampak lelah. Namun, karena dibawakan dengan santai dan diberikan dengan contoh yang disertai gambar, sehingga peserta dapat berasosiasi dan memahami cara penulisan secara bentuk, dan paham akan artinya.

Sesi kedua, diisi oleh Hadyan Bimo Yustio seorang praktisi kanji alumni UNJ dengan gaya teman sebaya, menyampaikan materi dengan asyik dan seru dan langsung dipraktikkan oleh peserta berupa cara membuat nama melalui *website* <https://kanji.tools/>

Berikut flyer dan dokumentasi kegiatan P2M ini.



Gambar 1. Flyer kegiatan P2M



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan P2M

HASIL ANGKET

Angket yang dibagikan kepada peserta merupakan angket kepuasan peserta terhadap pelaksanaan sedaring dan workshop yang diselenggarakan pada tanggal 28 Agustus 2022 .

A. Angket Kepuasan Peserta Sedaring tanggal 28 Agustus 2022

Angket yang diberikan kepada peserta pada pelaksanaan sedaring dan workshop tanggal 28 Agustus 2022 merupakan angket penilaian terhadap kinerja dan pelayanan panitia dalam pelaksanaan sedaring dan workshop dan juga saran untuk pelaksanaan berikutnya. Angket ini diisi oleh 9 responden. Berikut adalah hasil angket tersebut.

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Peserta terhadap Kegiatan P2M

Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
Saya merasa puas dengan Kegiatan P2M berjudul "Pengenalan Kanji sebagai Peluang Usaha Bisnis" yang diselenggarakan oleh tim P2M	0%	0%	44,4%	55,6%
Kegiatan P2M berjudul "Pengenalan Kanji sebagai Peluang Usaha Bisnis" yang diselenggarakan sesuai dengan harapan saya dan sangat bermanfaat	0%	0%	44,4%	55,6%
Personil/anggota yang terlibat dalam Kegiatan P2M berjudul "Pengenalan Kanji sebagai Peluang Usaha Bisnis" memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan saya	0%	0%	44,4%	55,6%
Setiap pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat	0%	0%	44,4%	55,6%
Jika kegiatan P2M berjudul "Pengenalan Kanji sebagai Peluang Usaha Bisnis" diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi	0%	0%	33,3%	67,7%

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa peserta merasa puas terhadap kegiatan P2M ini dikarenakan sesuai dengan harapan, sangat bermanfaat, pelayanan panitia yang baik, serta nara sumber yang berkompeten di bidang Kanji. Ada juga beberapa kesan dan pesan yang diberikan oleh peserta, seperti :

Kesan:
1. Kegiatan ini sangat bagus.
2. Saya yang sebelumnya tidak terlalu mengenal kanji merasa lumayan sedikit mengenal, terima kasih atas diadakannya kegiatan ini.
3. Saya pertama kali merasakan belajar kanji dalam kegiatan P2M ini, saya merasa

tertarik namun saya masih sulit untuk memahami karna semuanya begitu asing menurut saya namun dengan adanya kegiatan ini saya sedikit mengerti bahwa kanji mempunyai banyak arti.
4. Kita dapat mengetahui mana kanji yang bermakna positif mana yang negatif.
5. Asik, seru, dan menambah wawasan keilmuan.
6. Kegiatan yang dilaksanakan ini sangat bermanfaat untuk saya pribadi, karena saya mendapat wawasan baru dengan cara yang menarik. Besar harapan saya dalam kegiatan ini dapat terus berlangsung & dikenal lebih luas oleh pemuda-pemuda lainnya... terima kasih untuk panitia semuanya
Pesan:
1. Sebaiknya diadakan secara tatap muka, jadi bisa belajar sedikit cara menulisnya, dan semoga pelatihan berikutnya bisa menjangkau masyarakat lebih banyak lagi
2. Diagendakan untuk dihadiri oleh komunitas ekonomi kreatif
3. Besar harapan saya dalam kegiatan ini dapat terus berlangsung & dikenal lebih luas oleh pemuda-pemuda lainnya.

B. Survei Mengenai Pengenalan Kanji kepada Masyarakat sebagai Peluang Bisnis

Tabel 2. Survei Mengenai Pengenalan Kanji kepada Masyarakat sebagai Peluang Bisnis

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Apakah Anda tertarik untuk mempelajari kanji lebih lanjut?	0%	0%	33,3%	60,7%
Apakah perlu pembelajaran Kanji secara terbimbing?		11,1%	33,3%	55,6%
Apakah Anda minat belajar kanji secara mandiri?	0%	11,1%	22,2%	66,7%
Apakah anda mengenal huruf kanji sebelum kegiatan P2M berjudul "Pengenalan Kanji sebagai Peluang Usaha Bisnis" ini?	33,3%	11,1%	11,1%	44,4%
Apakah dengan mengenal huruf kanji terinspirasi adanya peluang bisnis?	0%	11,1%	33,3%	66,6%

Dari hasil angket yang telah dijawab peserta, sebanyak 33,3% tidak mengenal huruf kanji sebelum acara P2M ini diadakan. Setelah mengenal huruf kanji melalui acara ini, 66,6% dari peserta

menyatakan terinspirasi membuat bisnis menggunakan huruf kanji. Selain lima pertanyaan di atas, peserta juga diminta untuk mengisi pertanyaan terbuka, yaitu

1. Apa alasannya dengan mengenal huruf kanji dapat menjadi peluang bisnis?

a. Biasanya untuk fashion saja.
b. Karena jika hanya dilihat oleh orang awam/mata saja sudah ada kesan positif yaitu penampilannya yang keren.
c. Karena huruf kanji terlihat keren apabila dijadikan merchandise. Contoh : kaos, mug, poster dll
d. Mengamati sekitar.
e. Menjadi inspirasi untuk pembuatan logo produk makanan atau komiditi lain.
f. Karena bagi sebagian orang merasa tertarik ketika melihat tulisan yang asing jadi itu dapat menjadi peluang bisnis, menurut saya kanji mungkin bisa dijadikan nama bisnis ataupun tulisan dalam sebuah produk.
g. Bisa membuka usaha dari tulisan kanji dari pembuatan hoodie, topi, dan lain lain.
h. Kanji tulisan indah berseni.
i. Huruf kanji ini memiliki visual yang cantik sehingga dapat menarik perhatian orang lain, terlebih lagi banyak arti yang baik dalam huruf kanji.

2. Apa keuntungannya mengenal kanji bagi masyarakat?

a. Bisa baca dan paham artinya lebih baik.
b. Dapat mengenal lebih dalam huruf kanji.
c. Membuka peluang bisnis walaupun belum mengerti bahasa Jepang.
d. Bisa mengetahui deskripsi suatu produk.
e. Sebagai referensi.
f. Sebagai peluang bisnis.
g. Kita bisa tau mana kanji yang bermakna positif mana yang negatif sehingga terhindar dari hal-hal yang kurang mengenakan.
h. Mengetahui ilmu kanji, seni kanji, cara membuat kanji.
i. Salah satu keuntungannya yaitu menjadi peluang bisnis & juga sebagai bentuk pengetahuan umum bagi saya.

3. Peluang bisnis apa melalui huruf kanji yang memiliki prospek baik dan dapat segera direalisasikan oleh masyarakat?

a. Souvenir.

b. Sablon baju, keychain, sticker dan masih banyak lagi.
c. Merchandise.
d. Sablok kaos, jaket, eco bag .
e. Hiasan rumah, seragam perusahaan, logo produk makanan.
f. Sebagai tulisan dalam suatu produk.
g. Pembuatan hoodie, sweater, baju, topi, gantungan kunci, ataupun sebagai freelancer.
h. Stiker, kaos, souvenir, gantungan kunci, lukisan, dan lain lain.
i. Sablon baju, karna dalam segala aspek sablon baju ini lebih mudah untuk dijalankan

Kesimpulan

Dari Seminar P2M dengan judul Pengenalan Kanji pada Masyarakat Malaka Jaya sebagai Upaya Peluang Bisnis yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2022, dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain: (1) Banyak kanji menarik yang dapat dijadikan pola pada produk cetak maupun sablon. Kanji tersebut dapat dibagi menjadi kanji berdasarkan maknanya ataupun sumber penulisannya, dan (2) Pembahasan kanji cukup menarik bagi peserta, terutama ketika nama mereka ditulis menggunakan kanji. Dengan adanya kegiatan webinar pengabdian masyarakat kali ini dapat berjalan secara efektif, peserta juga memperhatikan setiap paparan materi dari pematari dengan fokus diharapkan kegiatan ini dapat bermanfaat untuk masyarakat Malaka Sari agar kanji dapat menjadi sebuah peluang bisnis.

Daftar Referensi

- Indrianto, Nino., dkk. 2021. *WAKTUNYA MERDEKA BELAJAR*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Nurhayati, Ai Sri., & Harianti, Dwi. 2019. *Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)*. <https://sibatik.kemdikbud.go.id/>. [Diakses pada 4 Maret 2022].
- Nakamura, Toshiya. (2009) Paburikku Dipuromashiito Anzenhoshouseisaku: Doitsuno Shiza [Public Diplomacy and Security Policy: the German Standpoint]. Nagasaki Kenritsu Daigaku Kokusaijohougakubu Kenkyukiyou 10: 183-193.
- Sudjianto dan Dahidi, Ahmad. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta :Kesaint Blanc.
- Tokan, Ratu Ile. 2016. *Sumber Kecerdasan Manusia (Human Quotient Resource)*. Jakarta: PT Grasindo.